

***SKRIPSI***

**PENGELOLAAN EKOWISATA HUTAN MANGROVE  
BANDAR BAKAU KOTA DUMAI PROVINSI RIAU**

**MUHAMMAD YOBİ ALFAREZA**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN DAN SAINS  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
PEKANBARU  
2024**

**PENGELOLAAN EKOWISATA HUTAN MANGROVE  
BANDAR BAKAU KOTA DUMAI PROVINSI RIAU**

**MUHAMMAD YOBİ ALFAREZA**

**Skripsi**

*Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan*

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN DAN SAINS  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
PEKANBARU  
2024**

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ada pernyataan dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Pekanbaru, Januari 2024

  
  
Muhammad Yobi Alfareza  
NIM : 1854251045

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove Bandar Bakau  
Kota Dumai Provinsi Riau  
Nama : Muhammad Yobi Alfareza  
NIM : 1854251045  
Program Studi : Kehutanan

Disetujui



Dr. Ir. Ervayenri, M.Si  
Pembimbing I



Hanifah Ikshani, S.Hut. M.Si  
Pembimbing II

Diketahui



Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si  
Dekan Fakultas Kehutanan dan Sains



Muhammad Ikhsan, S.Hut. M.Si  
Ketua Prodi Kehutanan dan Sains

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul Penelitian : Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove Bandar Bakau  
Kota Dumai Provinsi Riau

Nama : Muhammad Yobi Alfareza

NIM : 1854251045

Program Studi : Kehutanan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

| No | Nama Penguji                  | Jabatan    | Tanda Tangan                                                                         |
|----|-------------------------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Dr. Ir. Ervayenri, M.Si       | Ketua      |   |
| 2  | Hanifah Ikhsani, S.Hut., M.Si | Sekretaris |  |
| 3  | Ir. Emy Sadjati, M.Si         | Anggota    |  |
| 4  | Dr. Hadinoto, S.Hut, M.Si     | Anggota    |  |
| 5  | Dodi Sukma RA, S.Hut, M.Si    | Anggota    |  |

## RINGKASAN

**MUHAMMAD YOBİ ALFAREZA.** Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove Bandar Bakau Kota Dumai Provinsi Riau. Dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Ervayenri, M.Si dan Ibu Hanifah Ikhsani, S.Hut., M.Si.

Hutan Mangrove Bandar Bakau adalah salah satu kawasan hutan mangrove yang terletak di Provinsi Riau dengan luas sekitar 31 hektar. Hutan ini telah dikembangkan sebagai destinasi wisata oleh LSM Pecinta Alam Bahari (LSM PAB). Pengelolaan hutan mangrove ini memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat, meskipun mereka belum sepenuhnya menyadari dampak dari kegiatan wisata yang berlangsung di sana.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengidentifikasi pengelolaan yang dilakukan oleh LSM Pecinta Alam Bahari (PAB) di kawasan ekosistem hutan mangrove Bandar Bakau, Kota Dumai, dan 2) Menilai persepsi masyarakat terhadap pengelolaan ekowisata di hutan mangrove tersebut. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan mangrove secara berkelanjutan, baik dari segi lingkungan, biologi, sosial, maupun ekonomi, serta memberikan informasi yang berguna bagi pihak terkait, khususnya pemerintah daerah dan masyarakat, dalam merumuskan kebijakan pengelolaan mangrove yang berkelanjutan.

Penelitian ini dilakukan di Hutan Mangrove Bandar Bakau, Kota Dumai, Provinsi Riau, dari April hingga Desember 2023. Data diperoleh melalui pengumpulan informasi dengan metode kuesioner dan wawancara kepada masyarakat serta lembaga yang terlibat dalam pengelolaan ekowisata mangrove di Kota Dumai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan ekowisata di Hutan Mangrove Bandar Bakau dimulai dengan pola terintegrasi yang melibatkan kolaborasi antara empat lembaga dan tokoh kunci, yaitu Bapak Darwis. Keempat lembaga tersebut adalah LSM Pecinta Alam Bahari, POKDARWIS, KTH, dan UMKM. Pengelolaan ini bertujuan untuk mengarahkan pengelolaan sumber daya hutan dengan menggabungkan aspek ekonomi, ekologi, dan sosial secara seimbang.

Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan ekowisata Hutan Mangrove Bandar Bakau berdasarkan empat unsur pengelolaan menunjukkan hasil yang positif, dengan nilai sebagai berikut: perencanaan 86% (sangat setuju), pengorganisasian 86,8% (sangat setuju), pelaksanaan 87,2% (sangat setuju), dan pengawasan 86,7% (sangat setuju). Secara keseluruhan, nilai persepsi masyarakat adalah 86,7% (sangat setuju). “

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove Bandar Bakau Kota Dumai Provinsi Riau". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran, masukan, serta bimbingannya yang sangat berarti dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Tanpa bantuan mereka, penyelesaian skripsi ini tentu tidak akan tercapai.

1. Kepada Kedua Orang Tua Tercinta Bapak Albari dan Ibu Yulimar, terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan yang tiada henti. Ayah dan Ibu adalah sumber semangat dan kekuatan saya. Semoga selalu diberi kesehatan dan umur panjang untuk menemani perjalanan hidup saya.
2. Untuk Adik-Adik Tercinta Terima kasih atas kasih sayang, motivasi, serta bantuan baik secara moril maupun materi. Kehadiran kalian sangat berarti dalam perjalanan ini.
3. Kepada Para Pembimbing dan Dosen Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning Bapak Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si selaku Dekan Fakultas Kehutanan dan Sains, terima kasih atas kepemimpinan dan arahnya.
4. Bapak Dr. Ir. Ervayenri, M.Si, Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama proses penulisan skripsi.
5. Ibu Hanifah Ikhsani, S.Hut., M.Si, Dosen Pembimbing II, yang dengan sabar membimbing dan memberikan saran hingga tugas akhir ini selesai.
6. Ibu Eni Suhesti, S.Hut., M.Si, selaku Pembimbing Akademik, terima kasih atas dukungan dan arahnya selama masa perkuliahan.
7. Ibu Dr. Sri Rahayu P, S.Hut., M.P, Wakil Dekan I Fakultas Kehutanan dan Sains, atas perhatian dan dukungannya.
8. Bapak Hadinoto, S.Hut., M.Si, Wakil Dekan II Fakultas Kehutanan dan

Sains, atas bantuannya selama saya perkuliah.

9. Bapak Dodi Sukma RA, S.Hut., M.Si, Wakil Dekan III Fakultas Kehutanan dan Sains, terima kasih atas dukungan yang diberikan.
10. Ibu Ika Lestari, S.Hut., M.Si, Ketua Program Studi, terima kasih atas arahnya.
11. Seluruh dosen dan staf Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa studi saya.
12. Untuk Teman-Teman Angkatan 2018, khususnya Peminatan Manajemen Kehutanan Terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan kenangan indah selama masa perkuliahan.
13. Kepada Semua Pihak yang Tidak Dapat Disebutkan Satu Per Satu, Terima kasih atas dukungan, bantuan, dan semangat yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan terdapat kemungkinan kekurangan di berbagai bagian. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kehutanan, maupun dalam kontribusinya terhadap kemajuan Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning.

Pekanbaru, Januari 2024

Muhammad Yobi Alfareza

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Rantau Kopar, Kabupaten Rokan Hilir, pada tanggal 23 Maret 1999, sebagai anak pertama dari pasangan Bapak Albari dan Ibu Yulimar. Penulis adalah anak pertama dari empat bersaudara. Pendidikan dasar ditempuh penulis di SDN 002 Rantau Kopar, Rokan Hilir, dan diselesaikan pada tahun 2010. Selanjutnya, pendidikan tingkat pertama dilanjutkan di MTSN 3 Rokan Hilir hingga lulus pada tahun 2013. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMKN 1 Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, dan diselesaikan pada tahun 2016.

Pada tahun 2018, penulis berhasil lulus seleksi masuk Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, dan memilih Program Studi Kehutanan di Fakultas Kehutanan dan Sains sebagai bidang studi. Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti kegiatan akademik, termasuk:

1. Praktek Pengenalan Ekosistem Hutan pada tahun 2020 di KHDTK Bukit Suligi.
2. Praktek Pengelolaan Hutan Lestari pada tahun 2021 di Kampus Lapangan Getas dan Hutan Pendidikan Wanagama I, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
3. Praktek Kerja Lapangan pada tahun 2022 di PT Arara Abadi, Distrik Duri II, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

Sebagai bagian dari penyelesaian tugas akhir, pada tahun 2023 penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove Bandar Bakau Kota Dumai Provinsi Riau”. Penelitian ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan (S.Hut.) dan dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Ervayenri, M.Si dan Ibu Hanifah Ikhsani, S.Hut., M.Si.

## DAFTAR ISI

|                                                                                                    | Halaman     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>PRAKATA .....</b>                                                                               | <b>i</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                                            | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                          | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR“ .....</b>                                                                        | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                                       | <b>viii</b> |
| <b>I. PENDAHULUAN .....</b>                                                                        | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang .....                                                                          | 1           |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                                                                         | 2           |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                                                                       | 3           |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                                                                      | 3           |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                                                                  | <b>4</b>    |
| 2.1. Definisi Pengelolaan .....                                                                    | 4           |
| 2.2. Pengelolaan Hutan Mangrove Sebagai Kawasan Ekowisata ....                                     | 5           |
| 2.3. Hutan Mangrove .....                                                                          | 6           |
| 2.4. Ekosistem Mangrove .....                                                                      | 8           |
| <b>III. METODE PENELITIAN .....</b>                                                                | <b>10</b>   |
| 3.1. Waktu dan Tempat .....                                                                        | 10          |
| 3.2. Alat dan Bahan .....                                                                          | 10          |
| 3.3. Jenis dan Sumber Data .....                                                                   | 10          |
| 3.3.1 Data Primer .....                                                                            | 10          |
| 3.3.2 Data Sekunder .....                                                                          | 10          |
| 3.4. Metode Pengambilan Data .....                                                                 | 10          |
| 3.4.1 Observasi .....                                                                              | 10          |
| 3.4.2 Wawancara .....                                                                              | 11          |
| 3.4.3 Kuesioner .....                                                                              | 11          |
| 3.5. Pengolahan Data .....                                                                         | 12          |
| 3.5.1 Data Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove Bandar Bakau<br>Oleh LSM Pecinta Alam Bahari ..... | 12          |
| 3.5.2 Tahap Pengolahan Data“ .....                                                                 | 12          |
| <b>IV. KONDISI UMUM PENELITIAN .....</b>                                                           | <b>14</b>   |
| 4.1 Letak dan Luas .....                                                                           | 14          |
| 4.2 Akseibilitas .....                                                                             | 14          |
| 4.3 Iklim .....                                                                                    | 14          |
| 4.4 Topografi dan Geologi .....                                                                    | 15          |
| 4.5 Kependudukan .....                                                                             | 15          |

|                                                                                                                 |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                                            | <b>16</b> |
| 5.1 Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove yang dilakukan oleh<br>Kelompok LSM Pecinta Alam Bahari (PAB) .....    | 16        |
| 5.1.1 LSM Pecinta Alam Bahari (PAB) .....                                                                       | 16        |
| 5.1.2 Program Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove Bandar<br>Bakau .....                                        | 22        |
| 5.2 Karakteristik Responden Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove<br>Bandar Bakau Kota Dumai Provinsi Riau ..... | 27        |
| 5.2.1 Umur .....                                                                                                | 27        |
| 5.2.2 Jenis Kelamin .....                                                                                       | 28        |
| 5.2.3 Tingkat Pendidikan .....                                                                                  | 29        |
| 5.3 Persepsi Masyarakat Terhadap Unsur Pengelolaan Ekowisata<br>Hutan Mangrove Bandar Bakau .....               | 30        |
| 5.3.1 Perencanaan .....                                                                                         | 32        |
| 5.3.2 Pengorganisasian .....                                                                                    | 33        |
| 5.3.3 Pelaksanaan .....                                                                                         | 34        |
| 5.3.4 Pengawasan .....                                                                                          | 35        |
| <b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                                                           | <b>37</b> |
| 6.1 Kesimpulan .....                                                                                            | 37        |
| 6.2 Saran .....                                                                                                 | 37        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                     | <b>38</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                                                           | <b>40</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                              | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Narasumber dalam Penelitian .....                                                                                         | 11             |
| 2. Interval Skor Penelitian.....                                                                                             | 13             |
| 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....                                                                            | 27             |
| 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                                                                   | 28             |
| 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....                                                              | 29             |
| 6. Hasil Perhitungan Kuesioner Persepsi Masyarakat Terhadap Unsur<br>Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove Bandar Bakau ..... | 31             |

## DAFTAR GAMBAR

|                                              | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------------------|----------------|
| 1. Ketua LSM Pecinta Alam Bahari (PAB) ..... | 17             |
| 2. SK POKDARWIS .....                        | 20             |
| 3. SK KTH Bandar Bakau .....                 | 21             |
| 4. Sekolah Alam Bandar Bakau .....           | 23             |
| 5. Persemaian Bibit Mangrove .....           | 24             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                               | <b>Halaman</b> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Kuesioner Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove Bandar Bakau Kota Dumai Provinsi Riau .....                 | 40             |
| 2. Pedoman Wawancara untuk LSM Pecinta Alam Bahari (PAB) dalam Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove .....     | 43             |
| 3. Pedoman Wawancara untuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove ..... | 45             |
| 4. Pedoman Wawancara untuk Lurah dalam Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove .....                             | 47             |
| 5. Pedoman Wawancara untuk Dinas Pariwisata Kota Dumai dalam Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove .....       | 49             |
| 6. Pedoman Wawancara untuk UMKM dalam Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove .....                              | 52             |
| 7. Pedoman Wawancara untuk KTH dalam Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove .....                               | 54             |
| 8. Identitas Responden .....                                                                                  | 56             |
| 9. Pengolahan Data Kuesioner .....                                                                            | 57             |
| 10. Dokumentasi Kegiatan .....                                                                                | 58             |

# **I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Hutan mangrove memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup di sekitarnya. Peran tersebut terlihat dari berbagai fungsi hutan mangrove yang dapat dimanfaatkan untuk menjaga kelestarian alam, baik dari segi ekologis maupun ekonomis. Fungsi ekologis hutan mangrove antara lain sebagai habitat dan tempat berkembang biak bagi biota laut. Sementara itu, fungsi ekonomis dari hutan mangrove meliputi pemanfaatan hasil hutan bukan kayu, seperti buah dan daun, yang dapat digunakan oleh masyarakat. Selain itu, dalam beberapa dekade terakhir, hutan mangrove juga banyak dimanfaatkan sebagai destinasi wisata alam, baik wisata air maupun wisata hutan. Pemanfaatan produk dan jasa dari hutan mangrove ini tidak hanya memberikan tambahan pendapatan, tetapi juga bisa menjadi sumber penghasilan utama bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Keberadaan hutan mangrove perlu dijaga agar pemanfaatannya dapat berkelanjutan untuk kepentingan manusia. Namun, pemanfaatan mangrove untuk menjaga kelestarian alam masih relatif terbatas di kalangan masyarakat. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan meningkatkan pengelolaan serta pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya hutan mangrove. Pengelolaan mangrove adalah upaya yang sangat kompleks karena memerlukan keterlibatan berbagai pihak, baik yang berada di dalam maupun di luar wilayah tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan kepentingan, namun agar hasilnya optimal, sifat akomodatif dalam pengelolaan akan lebih bermanfaat jika memberikan perhatian lebih kepada masyarakat yang sangat bergantung pada sumber daya mangrove. Dengan memberikan porsi yang lebih besar kepada masyarakat lokal, diharapkan manfaat pengelolaan mangrove dapat dirasakan secara langsung oleh mereka yang paling rentan.

Salah satu pendekatan yang efektif dalam pengelolaan sumber daya alam, termasuk ekosistem mangrove, adalah pengelolaan yang berbasis masyarakat lokal (Amal & Baharuddin, 2016). Masyarakat yang terlibat langsung dalam pengelolaan hutan mangrove diharapkan dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk memastikan pengelolaan yang mengutamakan konservasi sumber

daya mangrove berjalan dengan efektif. Pengelolaan berbasis masyarakat ini mengandung makna pentingnya peran serta masyarakat dalam mengambil keputusan dan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam di suatu kawasan (Amal & Baharuddin, 2016).

Salahsatu hutan mangrove yang terdapat di Provinsi Riau adalah Hutan Mangrove Bandar Bakau, yang memiliki luas sekitar 31 hektar dan mencakup muara atau kuala Sungai Dumai. Di kawasan hutan mangrove Dumai ini, terdapat 24 jenis spesies bakau yang dilindungi. Salah satu spesies bakau yang cukup istimewa di daerah ini adalah '*Rhizophora mucronata*', yang kini mulai terancam punah (Mulyadi et al., 2021). Hutan mangrove ini telah dikembangkan sebagai destinasi wisata oleh LSM Pencinta Alam Bahari (LSM PAB).

Kawasan Hutan Mangrove Bandar Bakau di Kota Dumai memiliki lokasi yang sangat strategis. Letaknya yang dekat dengan pusat kota, serta akses jalan yang sudah baik, membuat kawasan ini mudah dijangkau. Selain itu, kawasan ini juga berdekatan dengan Pelabuhan Pelindo, pelabuhan perikanan, dan berseberangan dengan Pulau Rupat. Dengan dibukanya kawasan hutan mangrove sebagai objek wisata, kawasan ini kini sering dikunjungi oleh wisatawan, baik dari desa sekitar maupun masyarakat luar Kota Dumai. Dampak positif dari pengelolaan hutan mangrove telah dirasakan oleh masyarakat sekitar. Banyak warga yang mulai membuka warung untuk menjajakan makanan, menyewakan perahu, serta menawarkan layanan parkir, yang secara langsung memberikan kontribusi pada peningkatan ekonomi lokal.“

Masyarakat sekitar masih belum sepenuhnya menyadari dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan wisata yang telah berlangsung di Hutan Mangrove Bandar Bakau. Jika dampak tersebut terus dibiarkan tanpa perhatian yang cukup, dikhawatirkan dapat mengurangi fungsi hutan mangrove sebagai penyeimbang ekosistem. Oleh karena itu, untuk memahami hubungan timbal balik antara pengelolaan ekowisata dan keberlanjutan ekosistem mangrove, diperlukan kajian yang mendalam dari berbagai aspek. Dengan demikian, penelitian mengenai “Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove Bandar Bakau Kota Dumai, Provinsi Riau” menjadi sangat penting untuk dilakukan guna mengidentifikasi potensi dan tantangan dalam pengelolaan yang berkelanjutan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bentuk pengelolaan apa saja yang dilakukan oleh Kelompok LSM Pecinta Alam Bahari (PAB) di kawasan ekosistem hutan mangrove Bandar Bakau Kota Dumai?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap unsur pengelolaan ekowisata Hutan Mangrove Bandar Bakau Kota Dumai?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi pengelolaan yang dilakukan oleh Kelompok LSM Pecinta Alam Bahari (PAB) di kawasan ekosistem hutan mangrove Bandar Bakau Kota Dumai.
2. Persepsi masyarakat terhadap unsur pengelolaan ekowisata Hutan Mangrove Bandar Bakau Kota Dumai.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan referensi bagi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan mangrove secara berkelanjutan baik dari persepektif lingkungan, biologi, sosial dan ekonomi
2. Sebagai bahan informasi bagi para pihak, khususnya pemerintah daerah dan masyarakat dalam menentukan kebijakan pengelolaan mangrove yang berkelanjutan.

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Hutan Mangrove Bandar Bakau Kota Dumai Provinsi Riau, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove Bandar Bakau adalah pola terintegrasi menjadi kolaborasi antar 4 (empat) lembaga dengan tokoh kunci tetap yaitu Bapak Darwis. Lembaga tersebut antara lain LSM Pecinta Alam Bahari, POKDARWIS, KTH dan UMKM. Pengelolaan ekowisata hutan mangrove Bandar Bakau Dumai bersama masyarakat dimaksudkan untuk memberikan arah pengelolaan sumber daya hutan dengan memadukan aspek-aspek ekonomi, ekologi dan sosial secara proporsional.
2. Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove Bandar Bakau berdasarkan unsur pengelolaan terdiri dari perencanaan dengan nilai 86% (sangat setuju), unsur pengorganisasian dengan nilai 86,8% (sangat setuju), unsur pelaksanaan dengan nilai 87,2% (sangat setuju) dan unsur pengawasan dengan nilai 86,7% (sangat setuju). Dengan nilai persepsi keseluruhan adalah 86,7 % (sangat setuju).

### **6.2 Saran**

1. Perlu dilakukan upaya perbaikan dan pembaharuan terhadap fasilitas yang ada dikawasan ekowisata Hutan Mangrove Bandar Bakau. Selain jumlah fasilitasnya yang kurang jika daimbil perbandingan dengan luasnya kawasan yang masih tersedia, bahkan kondisi sebagian besar juga berada dalam kondisi hampir tidak terawat dan memerlukan perhatian khusus.
2. Dalam pengembangan ekowisata, harus memiliki beberapa orang investor agar sarana dan prasarana dapat cepat dikembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asbullah. (2020). “Pengembangan Model Pengelolaan Lingkungan Hidup Berbasis Sekolah Alam dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa: Studi Kasus pada Sekolah Alam Bandar Bakau Kota Dumai”. Disertasi pada Jenjang Doktor Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Riau (Tidak Diterbitkan). 172 halaman.
- Amal, & Baharuddin, I. I. (2016). Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. *Scientific Pinisi*, 2(1), 1–7.
- BPS. (2023). Kota Dumai Dalam Angka 2023. Sumber : <https://dumaikota.bps.go.id/> (diakses pada 07/10/2023)
- “Data & Informasi Kota Dumai. (2023). Sumber: <https://datin.dumaikota.go.id/> (diakses pada 07/10/2023)”
- Darwis, M. S. (2023). Wawancara tentang “Sekolah Alam Bandar Bakau” di Wisata Bahari Bandar Bakau, Jl. Nelayan Laut, Kota Dumai.
- Faisal, G., Habib, S. A., Firsal, Y. (2017). Perancangan Sekolah Alam Bahari Bandar Bakau Di Dumai. *Jom Fteknik*, 4, 1-7
- Gie, T. L. (2000). *Administrasi Perkantoran*. Modern Liberty.
- Himakel, 2012. Peranan Ekosistem Mangrove. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 2(4), 12-19.
- Hasanah, E. U., dan Widowati, P. (2011). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Rumah Tangga Krecek di Kelurahan Segoroyoso. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 2(2), 169-182.
- Irfan. (2018). *Relasi Pemerintah Dan Masyarakat Sekitar Dalam Pengelolaan Hutan Lindung Di Kabupaten Pinrang*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- “Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2012). Pedoman Kelompok Sadar Wisata. *Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata*, 1-52.”
- Kustanti, A. (2011). *Manajemen Hutan Mangrove*. IPB Press.
- Laksmi., Fuad., dan Budiantoro. (2008). *Manajemen Perkantoran Modern*. Pernaka.
- Mela. (2020). *Sistem Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengawasan Pembangunan Desa Berdasarkan Undang – Undang No.6 tahun 2014 tentang Desa (Studi Desa Sungai Ianan Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara)*. IAIN Bengkulu.

- Mulyadi, A., Efriyeldi, E., & Marbun, B. (2021). Strategi pengembangan ekowisata mangrove Bandar Bakau Dumai, Riau. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 8(1), 48-56.
- Nanlohy, H. (2014). Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Pengelolaan Kawasan Mangrove Di Teluk Kotania. *Jurnal Perikanan*, 14(2), 66-71.
- Nufus, K. (2010). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di Unit Pelaksana Teknis Daerah Sekolah Menengah Pertama Negeri Universitas Negeri Yogyakarta Juni 2010*.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24-44.
- Pronityastuti, M. (2017). The Effect of Gender Differences on Pro Environmental Behavior in Directorate General Binapenta&pkk, Ministry of Manpower, 2016. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan*, 18(1): 21-27.
- Rachmawati, S. (2012). *Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Studi Partisipasi Kelompok Tani Bintang Timur dalam Pengelolaan Mangrove di Wonorejo Kecamatan Rungkut Surabaya*.
- Siregar, A. N., dan Saridewi, T. R. (2010). Hubungan Antara Motivasi Budaya Kerja Dengan Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 5(1), 24-35.
- Setiawan, E. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Indonesia.
- Setyawan, E. (2015). *Strategi Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove Berdasarkan Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan di Desa Pasar Banggi Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah*. Universitas Diponegoro.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Supriatna, J. (2008). *Melestarikan Alam Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia.
- Sutarno, N. S. (2004). *Manajemen perpustakaan*. Sumatra Media Utama.
- Suyono., & Hermawan, B. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan. *Jurnal Ekomaks*, 2(2), 1-7.
- Syamsi, I. (1998). *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*. Bina Aksara.
- Tanthawi, J. (1983). *Unsur-unsur Manajemen menurut Ajaran Al-Qur'an*. Pustaka Al-Husna.
- Yuliasamaya., Arief, D., dan Ridwan, H. (2014). Perubahan Tutupan Hutan Mangrove Di Pesisir Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Sylva Lestari*, 2, 111–124.